

## **Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal bagi Kesehatan tubuh**

**Nor Azizah Adila  
Nuraida Keisya Filsahani**

Korespondensi penulis: [norazizahadila05@gmail.com](mailto:norazizahadila05@gmail.com), [aidakeysa07@gmail.com](mailto:aidakeysa07@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

***Abstract.** From an Islamic point of view, consumption of Halal and Haram is an important aspect that regulates the consumption habits of Muslims. Halal consumption covers all aspects of life, including food, drink, clothing, and other items that are permitted and in accordance with religious teachings. On the other hand, haram consumption refers to goods and practices that are expressly prohibited in Islam. The purpose of this research is to analyze the concept and effects of Halal and Haram consumption from an Islamic perspective. The research method uses library research and content analysis from the most important Islamic sources, such as the Koran, Hadith, as well as the opinions of leading researchers. The results of the analysis show that halal consumption is a basic principle of Islam that promotes justice, health, and the welfare of individuals and society. Halal consumption also reflects respect for the rights of Allah SWT and moral life. At the same time, consuming haram warns of the dangers and negative effects that can harm Muslims physically, mentally and socially.*

**Keywords:** *halal food, halal drinks, health*

**Abstrak.** Dari sudut pandang Islam, konsumsi Halal dan Haram merupakan aspek penting yang mengatur kebiasaan konsumsi umat Islam. Konsumsi halal mencakup semua aspek kehidupan, termasuk makanan, minuman, pakaian, dan barang-barang lainnya yang diperbolehkan dan sesuai dengan ajaran agama. Di sisi lain, konsumsi haram mengacu pada barang dan praktik yang secara jelas dilarang dalam Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manfaat mengonsumsi Halal bagi Kesehatan. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dan analisis isi dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan manfaat makanan dan minuman halal bagi. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsumsi halal adalah prinsip dasar Islam yang mempromosikan keadilan, kesehatan, dan kesejahteraan individu dan masyarakat. Konsumsi halal juga mencerminkan penghormatan terhadap hak-hak Allah SWT dan kehidupan moral. Pada saat yang sama, mengonsumsi haram memperingatkan bahaya dan efek negatif yang dapat merugikan umat Islam secara fisik, mental dan sosial.

**Kata kunci:** makanan halal, minuman halal, kesehatan

## LATAR BELAKANG

Makanan dan minuman halal merupakan tuntutan agama. Halal dari segi sumber untuk mendapatkan makanan tersebut Apakah melalui cara yang halal. Makanan yang halal merupakan bukti ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Karena memakan makanan halal merupakan salah satu ibadah.

Allah membolehkan manusia memakan makanan yang telah diberikan Allah di bumi ini yang halal saja, serta menyinggalkan yang haram. Allah merayu manusia supaya menikmati makanan-makanan yang halal dalam kehidupan mereka dan menjauhi makanan-makanan haram, karena dunia diciptakan untuk seluruh manusia. Karunia Allah bagi setiap manusia adalah sama, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui manfaat makanan dan minuman halal bagi Kesehatan tubuh.

Dalam fenomena yang terjadi saat ini, menunjukkan bahwa produk halal menjadi lebih relevan dan menjadi salah satu perhatian di tengah banyaknya produk global yang masuk ke Indonesia, yang mendorong pelaku usaha lokal maupun global untuk mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas produknya<sup>1</sup>. Tanda ini terlihat melalui banyaknya gerai makanan cepat saji dan produk makanan impor yang berupaya memperoleh sertifikat halal dari MUI. Fenomena ini mengindikasikan bahwa produk yang memenuhi standar halal dengan cepat mendapat pengakuan global sebagai ukuran baru dalam menjaga keamanan manusia dan memastikan kualitas produk. Sertifikasi halal bukan hanya membuat produk lebih dipercaya oleh konsumen Muslim, melainkan juga oleh konsumen dari berbagai latar belakang agama.

Makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia pada dasarnya berasal dari alam, dengan sumbernya yang dapat ditemukan pada tumbuhan dan binatang<sup>2</sup>. Al-Qur'an memberikan keterangan, bahwa makanan untuk manusia dan hewan telah tersedia di bumi, tetapi memerlukan usaha-usaha sebelum dimakan<sup>3</sup>. Terdapat beberapa kriteria yang menentukan apakah suatu makanan atau minuman dianggap halal untuk dikonsumsi, menurut pandangan ulama. Kriteria kehalalan makanan, menurut fuqaha,

---

<sup>1</sup> Amini, Anisa. (2022). Urgensi Halal Food Dalam Tinjauan Konsumsi Islami

<sup>2</sup> Rumnah. (2022). Makanan Dan Minuman Yang Baik Dan Halal Menurut Islam

<sup>3</sup> Huzaemah Tahido. Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam

dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu kehalalan dari segi zatnya dan kehalalan dari segi perolehannya. Secara umum, semua tumbuhan dianggap halal untuk dikonsumsi oleh umat Muslim, kecuali jika tumbuhan tersebut mengandung racun yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan membahayakan tubuh manusia.

Kebersihan dalam pemrosesan dan persiapan makanan halal juga berpotensi mengurangi risiko terjadinya penyakit terkait makanan. Memakan makanan yang aman dan higienis akan dapat mengoptimalkan derajat kesehatan masyarakat<sup>4</sup>. Dengan menghindari bahan-bahan yang dapat menyebabkan alergi atau intoleransi makanan, konsumsi makanan halal dapat membantu menjaga kesehatan sistem pencernaan dan mengurangi risiko perkembangan penyakit kronis.

Selain itu, makanan dan minuman halal seringkali lebih alami dan kurang mengandung bahan tambahan sintetis. Ini berpotensi memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mengurangi risiko terkena penyakit degeneratif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan penyebarluasan informasi mengenai manfaat kesehatan dari makanan dan minuman halal sangatlah penting untuk membentuk kesadaran masyarakat akan hubungan erat antara konsumsi makanan dan minuman dengan kesehatan tubuh secara keseluruhan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal bagi kesehatan tubuh dapat didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam dan penelitian ilmiah tentang kesehatan. Secara agama, dalam ajaran Islam, umat Islam diajarkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan bersih serta menghindari makanan yang haram. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 168 yang menyatakan, "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi". Selain itu, dalam hadis juga disebutkan pentingnya mengonsumsi makanan yang halal dan berkhasiat.

Dari segi kesehatan, konsumsi makanan dan minuman halal diyakini memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal bagi kesehatan tubuh telah menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Makanan yang halal dan thoyyibah atau halal dan baik serta bergizi tentu sangat berguna bagi kita, baik untuk

---

<sup>4</sup> Andriyani. Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan

kebutuhan jasmani dan rohani<sup>5</sup>. Mengonsumsi makanan dan minuman halal dapat memberikan beberapa manfaat bagi tubuh manusia. Pertama, mengonsumsi makanan dan minuman halal dapat membantu seseorang terhindar dari akhlak mazmumah atau perbuatan yang jahat yang dapat merusak keimanan dan menjatuhkan martabat sebagai seorang manusia. Kedua, mengonsumsi makanan dan minuman halal dapat membantu seseorang menjauhi sumber penyakit yang akan membuat tubuh semakin lemah bahkan menjadi salah satu orang yang dibenci oleh Allah SWT dan juga Rasulnya. Ketiga, mengonsumsi makanan dan minuman halal dapat membantu seseorang menjaga hati dan akal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka (*library research*). Kajiann Kepustakaan menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan makanan halal terhadap kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Makanan dalam Perspektif Islam**

#### **1. Definisi Makanan**

Salah satu kebutuhan manusia yang paling primer adalah makanan. Makanan yang dimakan oleh manusia dapat membentuk tubuh mereka. Energi dan tenaga yang dapat menjaga kelangsungan hidup dan aktivitas fisiknya juga dihasilkan dari makanan. Makanan menjadi sangat krusial dalam kehidupan manusia di muka bumi ini. Selain untuk menghasilkan tenaga dan menjaga kelangsungan hidup manusia. makanan merupakan bagian dari kehidupan sosial budaya. Menurut Tirtawinata, makanan lezat yang dihidangkan dapat mengungkapkan rasa syukur, kasih sayang, dan rasa gembira.

Pangan adalah sebutan untuk bahan yang dapat diproses menjadi makanan. Sedangkan bahan makanan adalah sebutan untuk makanan yang masih mentah. Makanan bersumber dari pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan yang didalamnya mengandung berbagai macam komponen kimia baik yang bermanfaat maupun yang toksik atau tidak bermanfaat bagi tubuh manusia. Banyak penelitian yang mengkaji keamanan makanan dengan menggunakan pendekatan ilmu pangan maupun ilmu

---

<sup>5</sup> Salsabilla Desviani Putri. (2021). Analisis Deskriptif Hadis tentang Halal Food

kesehatan, akan tetapi masih sedikit penelitian yang membahas tentang kehalalan makanan. Oleh karena itu diperlukan pendekatan interdisipliner, yaitu memadukan pendekatan ilmu keislaman (Pendidikan Agama Islam) dengan ilmu kesehatan<sup>6</sup>.

Bahan makanan, sebagaimana dijelaskan sebagai makanan yang masih mentah, memiliki peran penting sebagai komponen dasar dalam menyusun hidangan. Pemilihan bahan makanan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menciptakan makanan yang sehat dan bergizi. Dengan demikian, pemahaman akan sifat dan kandungan bahan makanan menjadi landasan yang krusial dalam upaya menjaga kualitas konsumsi pangan.

Menghubungkan konsep pangan dan bahan makanan dengan kesehatan tubuh, menjadi sangat relevan dalam konteks manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal. Keberlanjutan kesehatan tubuh manusia tidak hanya dipengaruhi oleh aspek nutrisi, tetapi juga oleh kebersihan, keamanan, dan nilai sosial budaya yang terkandung dalam setiap hidangan. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh terhadap sifat makanan, pengolahan pangan, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam makanan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pemeliharaan kesehatan tubuh manusia.

## **2. Definisi Makanan Sehat**

Makanan sehat adalah mengonsumsi sejumlah makanan yang tepat dari semua kelompok makanan secara berurutan untuk memastikan bahwa tubuh individu dilengkapi dengan tepat dan mampu berfungsi tepat, tergantung pada gaya hidup dan tingkat aktivitas.

Makanan yang bergizi seimbang bagi tubuh dapat dikatakan sebagai makanan sehat. Makanan seimbang yang dapat memenuhi kebutuhan manusia disebut sebagai makanan bergizi, makanan tersebut mengandung beberapa zat gizi yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral yang dapat memenuhi kesehatan tubuh manusia. Makanan yang lezat, mewah, dan enak belum tentu dapat dikatakan sehat, karena terkadang justru makanan tersebut dapat memicu timbulnya penyakit.

Makanan sehat berfungsi sebagai

- a. Sumber energi, zat yang terkandung dalam makanan dapat menghasilkan tenaga atau energi untuk manusia beraktivitas. Kandungan zat dalam makanan sebagai sumber energi atau tenaga bagi tubuh yaitu karbohidrat dan lemak.

---

<sup>6</sup> Munnasib. (2019). Makanan Higienis Dan Bergizi Dalam Perspektif Agama Islam

- b. Pembangun tubuh, zat yang berfungsi sebagai regenerasi sel atau mengganti sel-sel yang rusak serta mendukung proses pertumbuhan. Zat makanan yang berfungsi sebagai zat pembangun tubuh yaitu protein dan mineral.
- c. Pelindung tubuh, dalam proses metabolisme tubuh makanan berfungsi sebagai homeostatis yang bertugas dalam mengatur kerja bagian tubuh tertentu jantung, tulang, syaraf, hormon. Zat makanan seperti serta yang berfungsi sebagai pelindung tubuh adalah protein, vitamin, mineral, dan air.

Melihat pada fungsi makanan yang begitu urgen dalam membentuk perkembangan fisik sekaligus mental manusia, maka agama memberikan seruan kepada seluruh umat manusia agar mereka mengkonsumsi makanan yang baik<sup>7</sup>. Makanan sehat sejatinya merujuk pada makanan bergizi yang seimbang. Makanan bergizi mencakup sejumlah zat gizi, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral, yang diperlukan oleh tubuh manusia untuk menjaga kesehatan dan berfungsi dengan baik. Kombinasi yang tepat dari berbagai jenis makanan ini memastikan bahwa tubuh mendapatkan nutrisi esensial untuk pertumbuhan, perbaikan sel, dan fungsi organ yang optimal.

Penting untuk diingat bahwa makanan yang tampak lezat, mewah, dan enak tidak selalu menjadi indikator kesehatan. Terkadang, makanan-makanan tersebut justru dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan, terutama jika mengandung bahan tambahan yang berpotensi merugikan atau jika dikonsumsi dalam jumlah berlebihan. Oleh karena itu, penilaian terhadap makanan sehat harus melibatkan pemahaman menyeluruh tentang komposisi nutrisi dan dampaknya terhadap kesehatan tubuh.

Dalam konteks manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal bagi kesehatan tubuh, konsep makanan sehat menjadi lebih relevan. Makanan dan minuman halal yang diproses dan disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip kebersihan dan kehalalan dapat memberikan jaminan bahwa konsumen menerima asupan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan mereka. Oleh karena itu, pemahaman tentang makanan sehat tidak hanya mencakup aspek nutrisi, tetapi juga melibatkan pertimbangan etika dan kebersihan dalam pemilihan dan persiapan makanan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Syaiful. (2022). Pengaruh Makanan Dan Minuman Halal Terhadap Kesehatan Tubuh Manusia

## **B. Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan**

### **1. Makanan Halal dan Haram**

#### **a. Halal**

Halal secara etimologi dikenal dengan "halla" arti "lepas" atau "tidak terikat". Halalan adalah segala sesuatu yang diperbolehkan dan tidak terikat dengan berbagai macam ketentuan. Thayyib memiliki arti lezat, baik sehat, menentramkan". Sedangkan apabila makanan yang baik dan tidak kotor baik dari zat yang dikandungnya serta tidak tercampur benda yang najis maka dikenal dengan thayyib.

Selain izin agama, konsep thayyib juga diperkenalkan untuk menilai lebih dari sekadar kehalalan. Thayyib, yang berasal dari akar kata yang berarti "lezat," "baik," dan "menentramkan," merujuk pada makanan yang tidak hanya halal secara hukum agama tetapi juga menyehatkan dan memberikan kelezatan. Dalam konteks thayyib, makanan harus tidak hanya bebas dari bahan haram, tetapi juga sehat dan memenuhi standar kualitas tertentu.

Makanan halal juga harus memenuhi persyaratan kebersihan, tidak terkontaminasi oleh benda najis, dan diproses dengan mematuhi prinsip-prinsip kehygienean. Oleh karena itu, makanan halal tidak hanya menjadi pertimbangan dari segi agama, tetapi juga melibatkan aspek kesehatan dan kebersihan yang holistik.

Memproduksi produk halal adalah bagian dari tanggungjawab perusahaan kepada konsumen muslim<sup>8</sup>. Dengan adanya persyaratan thayyib, masyarakat yang mengonsumsi makanan halal dapat yakin bahwa makanan yang mereka konsumsi tidak hanya memenuhi aspek kehalalan agama tetapi juga memberikan manfaat positif bagi kesehatan dan keselamatan mereka. Konsep ini menjelaskan bahwa makanan halal adalah lebih dari sekadar pemenuhan kebutuhan nutrisi; itu juga tentang memastikan kualitas dan integritas makanan yang dikonsumsi oleh individu.

#### **b. Haram**

Menurut hukum Islam, secara garis, perkara (benda) haram terbagi menjadi dua, haram li-zatih dan haram li-gairih. Islam membagi haram menjadi dua, yaitu haram lidzatihi dan haram lighairihi.

- Haram lidzatihi yaitu merujuk pada makanan yang secara jelas dan tegas diharamkan oleh Al-Qur'an dan hadis. Contohnya termasuk daging babi, darah, serta jenis makanan

---

<sup>8</sup> Priyono. (2021). Studi Kritis Minuman Teh Kombucha: Manfaat Bagi Kesehatan, Kadar Alkohol Dan Sertifikasi Halal

lainnya yang dijelaskan sebagai membahayakan kesehatan manusia. Prinsipnya adalah bahwa konsumsi benda-benda ini dianggap melanggar hukum agama dan dapat membahayakan kesehatan jasmani dan rohani.

- Haram lighairihi yaitu merujuk pada makanan yang pada awalnya halal, namun karena faktor tertentu menjadi haram. Contoh situasi ini dapat mencakup binatang yang disembelih untuk keperluan ritual atau sesajian, atau binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah (Basmalah). Hal ini menekankan pentingnya proses penyembelihan yang mematuhi prinsip-prinsip agama dan etika, sehingga dapat menjaga kesucian dan kehalalan makanan.

Dalam kedua kategori tersebut, haram tidak hanya dilihat dari segi agama tetapi juga sebagai langkah perlindungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan umat Islam. Oleh karena itu, pemahaman akan konsep haram tidak hanya memegang teguh aturan-aturan agama, tetapi juga melibatkan kesadaran akan dampaknya terhadap kesehatan fisik dan spiritual individu. Konsep ini mencerminkan keterkaitan antara nilai-nilai agama dan perhatian terhadap kesejahteraan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Syubhat (Samar)

Syubhat adalah masih sesuatu belum memiliki yang kejelasan apakah makanan halal atau haram hukumnya. Konsep syubhat atau samar merujuk pada sesuatu yang belum jelas atau tidak memiliki kepastian mengenai status kehalalannya. Dalam konteks makanan, syubhat mencakup situasi di mana status hukum suatu makanan masih ambigu atau tidak dapat dipastikan apakah halal atau haram menurut ajaran agama, terutama dalam Islam.

Keberadaan syubhat menunjukkan bahwa ada ketidakpastian atau ketidakjelasan terkait dengan sumber, proses produksi, atau bahan-bahan yang digunakan dalam suatu makanan. Situasi ini dapat muncul ketika informasi mengenai kehalalan suatu produk tidak mencukupi atau kurang jelas, sehingga menyulitkan konsumen untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Bagi umat Islam, menghindari syubhat dalam konsumsi makanan dianggap sebagai langkah pencegahan untuk menjaga kepatuhan terhadap aturan halal. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam memilih dan mengonsumsi makanan, sehingga umat Islam dapat menjauhi segala sesuatu yang menciptakan ketidakpastian atau keraguan mengenai kehalalannya.

### **C. Manfaat mengonsumsi Makanan dan minuman halal bagi Kesehatan**

Mengonsumsi makanan dan minuman halal memiliki dampak positif yang signifikan bagi kesehatan tubuh manusia. Makanan halal cenderung mempromosikan kualitas nutrisi yang lebih baik karena proses pemrosesan yang diawasi ketat dan persyaratan *thayyib*, yang memastikan makanan tersebut mempertahankan kandungan nutrisi yang optimal. Kehalalan dapat dipandang sebagai jaminan keamanan ruhani bagi konsumsi bahan pangan, sehingga untuk kebutuhan fisik jasmani tetap harus memperhatikan keamanan dan kesehatan (*hygiene*) bahan pangan yang dikonsumsi<sup>9</sup>. Prinsip kebersihan dan keamanan pangan dalam konsep halal melibatkan pemrosesan dengan standar higienis tinggi, mengurangi risiko terjadinya kontaminasi mikroba dan zat-zat berbahaya, sehingga melindungi konsumen dari penyakit terkait makanan.

Pilihan bahan yang berkualitas dan sesuai dengan standar kesehatan juga menjadi ciri khas makanan halal, memberikan kepastian bahwa makanan tersebut tidak hanya halal tetapi juga bermutu tinggi. Makanan halal memelihara keseimbangan gizi tubuh dengan menyediakan kombinasi yang baik antara karbohidrat, protein, lemak, serta vitamin dan mineral. Selain manfaat fisik, konsumsi makanan halal juga membawa manfaat mental dengan memberikan ketenangan batin dan kepercayaan diri dalam menjalani gaya hidup sehat. Dengan mempertimbangkan manfaat-manfaat ini, masyarakat yang mengonsumsi makanan dan minuman halal dapat memperoleh keuntungan kesehatan yang holistik, menjaga keseimbangan tubuh dan memberikan perlindungan terhadap potensi risiko kesehatan.

Memilih makanan dan minuman halal juga berarti menghindari bahan-bahan yang diharamkan dalam agama, seperti daging babi atau minuman yang mengandung alkohol. Tindakan ini membantu mencegah dampak negatif terhadap kesehatan yang dapat disebabkan oleh konsumsi bahan-bahan tersebut. Dengan demikian, konsumsi makanan dan minuman halal tidak hanya menjadi pilihan yang mengutamakan aspek agama, tetapi juga sebagai langkah preventif terhadap risiko kesehatan tertentu.

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal tidak hanya terbatas pada kesehatan fisik, tetapi juga mencakup aspek

---

<sup>9</sup> Padia Putri. (2023). *Perlindungan Penggunaan Aplikasi Makanan Dan Minuman Online Dalam Information Legality Jaminan Kehalalan Produk Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 Perspektif Fiqih Siyasah*

mental, spiritual, dan sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa makanan dan minuman yang sehat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan kesehatan fisik manusia serta mempengaruhi kesehatan mental<sup>10</sup>. Keseluruhan pemahaman terhadap manfaat ini menunjukkan bahwa memilih makanan dan minuman halal bukan hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai pilihan yang berkelanjutan untuk mendukung gaya hidup sehat dan seimbang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam memilih makanan dan minuman, konsep halal tidak hanya menjadi landasan agama tetapi juga merupakan kunci bagi kesehatan dan keseimbangan hidup. Mengonsumsi makanan dan minuman halal tidak hanya memberikan kepastian tentang kehalalan dari sudut pandang agama, tetapi juga membawa manfaat langsung bagi kesehatan fisik dan mental. Untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal, disarankan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif. Penyedia informasi, termasuk produsen dan lembaga sertifikasi halal, dapat lebih aktif dalam memberikan penjelasan terkait proses produksi, pemilihan bahan, dan standar keamanan pangan yang diterapkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan jurnal ini. Tanpa kontribusi, dedikasi, dan dukungan kalian, penciptaan karya ini tidak akan menjadi mungkin. Dengan rendah hati dan penuh rasa terima kasih, kami ingin mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada para peneliti terdahulu yang telah berperan penting dalam perjalanan penciptaan jurnal ini. Keberhasilan karya ini tidak terlepas dari kontribusi berharga yang telah kalian berikan. Terima kasih atas ketekunan dan dedikasi kalian dalam mengeksplorasi berbagai aspek pengetahuan. Penelitian-penelitian terdahulu yang kalian lakukan telah membuka jalan bagi kami untuk melanjutkan dan memperdalam pemahaman di bidang ini.

---

<sup>10</sup> Burhanuddin. (2022). Perilaku Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perkembangan Produk Makanan Dan Minuman Halal

## DAFTAR REFERENSI

- Amini, A. (2022). Urgensi Halal Food Dalam Tinjauan Konsumsi Islami. *Jurnal Ekonomi Industri Halal Vol. 2, (2)* 7-9.
- Andriyani. (n.d.). Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol. 12, (2)* 179.
- Muhammad Syaiful, N. A. (2022). Pengaruh Makanan Dan Minuman Halal Terhadap Kesehatan Tubuh Manusia. *Journal of Hadith Studies Vol. 1, (1)* 34-35.
- Munnasib. (2019). Makanan Higienis Dan Bergizi Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Tawadhu Vol. 3, (1)* 708.
- Priyono. (2021). Studi Kritis Minuman Teh Kombucha: Manfaat Bagi Kesehatan, Kadar Alkohol Dan Sertifikasi Halal. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues Vol.1, (1)* 14.
- Putri, P. (2023). Perlindungan Penggunaan Aplikasi Makanan Dan Minuman Online Dalam Information Legality Jaminan Kehalalan Produk Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 Perspektif Fiqih Siyasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.1 , (1)* 353-360.
- Putri, S. D. (2021). Analisis Deskriptif Hadis tentang Halal Food. *Jurnal Riset Agama Vol. 1, (2)* 285-295.
- Riyanto, B. d. (2022). Perilaku Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perkembangan Produk Makanan Dan Minuman Halal. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 10, (2)* 645-654.
- Rumnah, H. M. (2022). Makanan Dan Minuman Yang Baik Dan Halal Menurut Islam. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol. 2, (3)* 223-231.
- Tahido, H. (2021). Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam, (2)* 1-18.